

PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS 1 SDN 017 SEBERANG CENGAR KECAMATAN KUANTAN MUDIK

Rosmayanti

rosmayanti.yanti@gmail.com

SDN 017 Seberang Cengar, Kecamatan Kuantan Mudik

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning result of mathematics. The purpose of the study is to improve the learning outcomes of mathematics through the use of image media. The design of this research is a classroom action research by using the media of images in learning mathematics. The results of this research are teacher observation data at meeting 1 of 65%, meeting 2 by 75%, meeting 3 by 85%, and meeting 4 by 90%. Student activity data at meeting 1 is 55%, meeting 2 is 60%, meeting 3 is 75%, and meeting 4 is 85%. Results of mathematics learning seen from the results of the average class on the initial data of student learning outcomes of 62.05 after used the image media in learning on the daily test 1 student learning outcomes with an average of 77.56, and increased in daily repeat 2 to 88,03 average class. The conclusion of this research is the use of image media in learning can improve the learning result of mathematics.

Keyword: picture media, mathematics learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan media gambar. Desain penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini berupa data observasi guru pada pertemuan 1 sebesar 65%, pertemuan 2 sebesar 75%, pertemuan 3 sebesar 85%, dan pertemuan 4 sebesar 90%. Data aktivitas siswa pada pertemuan 1 sebesar 55%, pertemuan 2 sebesar 60%, pertemuan 3 sebesar 75%, dan pertemuan 4 sebesar 85%. Hasil belajar matematika dilihat dari hasil rata-rata kelas pada data awal hasil belajar siswa sebesar 62,05 setelah digunakan media gambar dalam pembelajaran pada ulangan harian 1 hasil belajar siswa dengan rata-rata 77,56, dan meningkat pada ulangan harian 2 menjadi 88,03 rata-rata kelas. Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Kata kunci: media gambar, pembelajaran matematika

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap matematika.

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika disekolah dasar adalah agar mampu dan terampil menggunakan matematika. Matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam

memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan polanya.

Masalah yang muncul di kelas 1 SDN 017 Seberang Cengar adalah hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah atau masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Rendahnya hasil belajar matematika dilihat dari jumlah yang tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 38,5% sedangkan siswa yang tidak tuntas lebih banyak dengan jumlah siswa 8 orang dengan persentase 62%, rata-rata kelas 62,05 terlihat bahwa di kelas 1 SDN 017 Seberang Cengar ada masalah yang harus diperbaiki oleh guru.

Masalah di atas perlu diperbaiki dengan menggunakan media gambar dalam

pembelajaran matematika. Media gambar membuat pembelajaran lebih konkrit, sehingga anak bisa membayangkan serta mampu menghitung dalam matematika. Jenjang siswa di kelas 1 belum dapat berpikir abstrak sehingga apabila pembelajaran tidak nyata maka akan kesulitan pembelajaran matematika, khususnya dalam berhitung.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan rumusan masalah apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika di kelas 1 SDN 017 Seberang Cengar? Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika di kelas 1 SDN 017 Seberang Cengar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Manfaat penelitian yakni: 1) bagi siswa, meningkatkan proses/hasil belajar, dan meningkatkan pemahaman dalam mempelajari konsep-konsep dan teori-teori dalam pelajaran matematika. 2) bagi guru, membantu guru memperbaiki pembelajaran, dan membantu guru meningkatkan pembelajaran dan keterampilan profesional dalam proses belajar mengajar.

KAJIAN TEORETIS

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah dengan menggunakan media gambar. Menurut Bloom dalam Susanto (2013:6-11), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan dan ingatan), *comprehension* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (menerima), *responding* (memberikan respon), *value* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*,

dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Kondisi belajar adalah suatu keadaan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Definisi lain tentang kondisi belajar adalah suatu pengalaman melalui berbagai proses pengolahan mental. Menurut Sudjana dalam Susanto (2013:15), bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya.

Dalam pembelajaran matematika terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan yaitu : (1) matematika sebagai alat untuk menyelesaikan masalah, dan (2) matematika merupakan sekumpulan keterampilan yang harus dipelajari.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika, seorang guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa membentuk, menemukan dan mengembangkan pengetahuannya.

Media gambar merupakan suatu media visual yang hanya dapat dilihat, akan tetapi tidak mengandung unsur suara atau audio. Definisi media gambar yang lainnya ialah segala sesuatu yang dapat diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pemikiran yang bermacam-macam misalnya: potret, lukisan, proyektor dan lain-lain.

Menurut Subana (2005) menjelaskan manfaat dari gambar sebagai media pembelajaran yang diantaranya yaitu:

- 1) untuk menimbulkan daya tarik pada diri siswa.
- 2) mempermudah pengertian/ pemahaman siswa.
- 3) mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak.
- 4) memperjelas dan memperbesar bagian yang penting/ yang kecil sehingga dapat diamati.

- 5) meningkatkan suatu uraian, informasi yang diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.

Dapat disimpulkan manfaat secara umum ialah dapat mempermudah dan memperjelas pemahaman sesuatu yang penting atau yang ingin disampaikan kepada penerima.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, dengan tujuan utama untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar matematika siswa kelas 1 SDN 017 Seberang Cengar dengan subjek penelitian sebanyak 13 orang dengan jumlah laki-laki 7 orang dan jumlah perempuan 6 orang. Data aktivitas guru dan siswa selama proses

pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah soal tes serta lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar dari hasil penilaian ulangan harian siklus I dan ulangan siklus II. Teknik non tes digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas guru dan siswa untuk setiap pertemuan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar maka dilakukan pengamatan pada setiap proses pembelajaran. Hasil pengamatan tersebut terlihat dalam lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa.

Untuk data aktivitas guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Aktivitas yang diamati	Siklus I Pertemuan		Siklus II Pertemuan	
	I	II	III	IV
Jumlah Skor	13	15	17	18
Skor Maksimal	20	20	20	20
Persentase (%)	65,00	75,00	85,00	90,00
Kategori	Baik	Baik	Amat Baik	Amat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa pertemuan pertama, dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, guru belum bisa menyampaikan dengan baik sehingga persentase aktivitas guru yang muncul pada pertemuan 1 sebesar 65% dengan kategori baik. Pada pertemuan 1 guru berdiskusi dengan teman sejawat untuk merefleksikan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan 2 dengan pemerolehan persentase sebesar 75% dengan kategori baik.

Pertemuan ketiga, aktivitas guru sudah baik. Guru sudah bisa menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dan membimbing siswa membuat kesimpulan dan refleksi. Sehingga diperoleh aktivitas guru yang amat baik dengan persentase sebesar 85%, dan terlihat peningkatan pada pertemuan keempat dengan kategori amat baik dengan persentase sebesar 90%.

Bukan hanya melakukan pengamatan pembelajaran kepada guru,

tetapi aktivitas siswa menjadi salah satu indikator penilaian. Hasil penilaian

observer dalam menilai aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Aktivitas yang diamati	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan		Pertemuan	
	I	II	III	IV
Jumlah Skor	11	12	15	17
Skor Maksimal	20	20	20	20
Persentase (%)	55,00	60,00	75,00	85,00
Kategori	Cukup	Baik	Baik	Amat Baik

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat digambarkan bahwa pada pertemuan pertama, menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru keaktifan siswa masih cukup dalam proses pembelajaran. Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru. Sehingga aktivitas siswa berkategori cukup dengan persentase 55% diperoleh pada pertemuan 1. Kendala yang muncul dalam pembelajaran siswa ini didiskusikan kembali setelah pembelajaran selesai. Pada pertemuan kedua guru lebih memperhatikan lagi siswa dalam belajar sehingga ada peningkatan dalam persentase sebesar 60% dengan kategori baik

Aktivitas guru sudah bagus dalam menggunakan media gambar. Akan tetapi, dalam aktivitas siswa pada pertemuan ketiga masih agak rendah kalau dibandingkan dengan aktivitas guru. Aktivitas siswa pada pertemuan ketiga ini

mendapatkan persentase 75% dengan kategori baik. Kelemahan pada pertemuan ini guru kurang memberikan motivasi sehingga anak-anak masih belum bisa berkontribusi dalam belajar. Pada pertemuan keempat kesalahan-kesalahan dalam pembelajaran diperbaiki sehingga meningkat persentase menjadi 85% dengan kategori amat baik.

Setelah dibahas aktivitas guru dan siswa. Maka akan mempengaruhi hasil belajar matematika dengan data yang diperoleh pada ulangan harian 1 dan ulangan harian 2 dengan melihat rata-rata kelas. Untuk mendapatkan data hasil belajar matematika dengan menggunakan media gambar ini, digunakan instrumen penelitian berbentuk tes yang berupa essay sebanyak lima soal. Hasil belajar matematika akan terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Belajar Matematika

Data Hasil Belajar Matematika	Skor Rata-rata
Data Awal	62,05
Ulangan harian 1	77,56
Ulangan harian 2	88,03

Hasil belajar matematika di kelas 1 SDN 017 Seberang Cengar sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar rata-rata hasil belajar sebesar 62,05. Ini menunjukkan bahwa di kelas 1 ada kendala yang harus diperbaiki secepatnya. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sudah mulai terlihat ada peningkatan yang diperoleh pada ulangan harian 1 dengan rata-rata sebesar 77,56. Pada ulangan harian 2 mengalami peningkatan menjadi 88,03 rata-rata kelas

sehingga keefektifan media gambar dalam pembelajaran matematika terbukti secara positif dalam meningkatkan hasil belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sesuai dengan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas guru yang muncul pada pertemuan 1 sebesar 65% dengan kategori baik. Pertemuan 2 dengan pemerolehan persentase sebesar 75% dengan kategori

baik. Pada pertemuan 3 diperoleh aktivitas guru yang amat baik dengan persentase sebesar 85%, dan terlihat peningkatan pada pertemuan keempat dengan kategori amat baik dengan persentase sebesar 90%.

Aktivitas siswa berkategori cukup dengan persentase 55% diperoleh pada pertemuan 1. Pada pertemuan kedua guru lebih memperhatikan lagi siswa dalam belajar sehingga ada peningkatan dalam persentase sebesar 60% dengan kategori baik. Aktivitas siswa pada pertemuan ke-3 ini mendapatkan persentase 75% dengan kategori baik. Pada pertemuan ke-4 kesalahan-kesalahan dalam pembelajaran diperbaiki sehingga meningkat persentase menjadi 85% dengan kategori amat baik.

Hasil belajar matematika di kelas 1 SDN 017 Seberang Cengar sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar rata-rata hasil belajar sebesar 62,05, terlihat ada peningkatan yang diperoleh pada ulangan harian 1 dengan rata-rata sebesar 77,56. Pada ulangan harian 2 mengalami peningkatan menjadi 88,03 rata-rata kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut: (1) hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan salah satu bahan diskusi dalam rangka memberi masukan pada guru matematika yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran; (2) media gambar dapat dijadikan alternatif pembelajaran matematika di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik terutama pada pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Subana, M dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.